

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

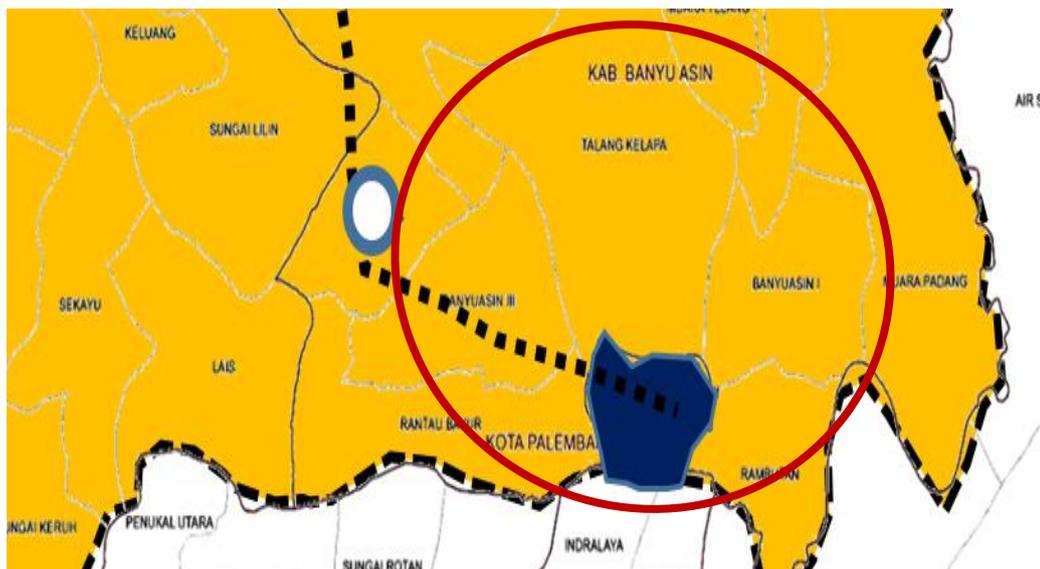
A. Tinjauan Umum

Prosedur kerja merupakan tahapan dalam tata kerja yang harus dilakukan untuk mengelola sebuah pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan yang dilakukan. Tahapan perencanaan yang diambil terdiri dari:

1. Tahapan persiapan.
2. Tahapan pencarian dan pengumpulan data.
3. Tahapan Analisis data.
4. Tahapan perencanaan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di antara Kota Palembang dan Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya mencakup di empat (4) stasiun yaitu Stasiun Simpang, Stasiun Gandus, Stasiun Talang Kelapa, dan Stasiun Sembawa lintas layanan Palembang – Sembawa. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1. Peta situasi di Sumatera Selatan (Palembang-Banyuasin)

Sumber : (Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, 2016)

C. Tahapan Analisis Data

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini direncanakan secara sistematis agar menghasilkan kesimpulan yang akurat dan hasil yang baik. Secara ringkas penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yang dapat dilihat pada bagan alir Gambar 4.2 yang terdiri dari :

1. Tahapan persiapan1
- 2.

Tahapan persiapan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah administrasi serta pengumpulan kerangka pelaksanaan studi berupa penyusunan dan pematapan metodologi, studi literatur, dan pengolahan awal studi.

3. Tahapan pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data berdasarkan pendekatan terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai instansi-instansi yang terkait. Data-data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari:

- 1) PT. Kereta Api Indonesia (KAI).
- 2) Badan Pemerintahan Daerah (Bappeda).
- 3) Kementrian Perhubungan (Kemenhub).
- 4) Data Rencana Jalur Kereta Api Ganda.
- 5) Data Lintas Layanan dan Stasiun.
- 6) Penghimpunan Undang – Undang dan Peraturan yang berlaku.

Meliputi sebagai berikut :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api;

- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 43 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Perkeretaapian Nasional;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 Tahun 2012 Tentang Persyaratan Teknis Jalur Kereta Api;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 2011 Tentang Tata Cara dan Standar Pembuatan Gapeka; dan
- Kementerian Perhubungan tentang Rencana Induk Perkeretaapian Nasional Tahun 2011.

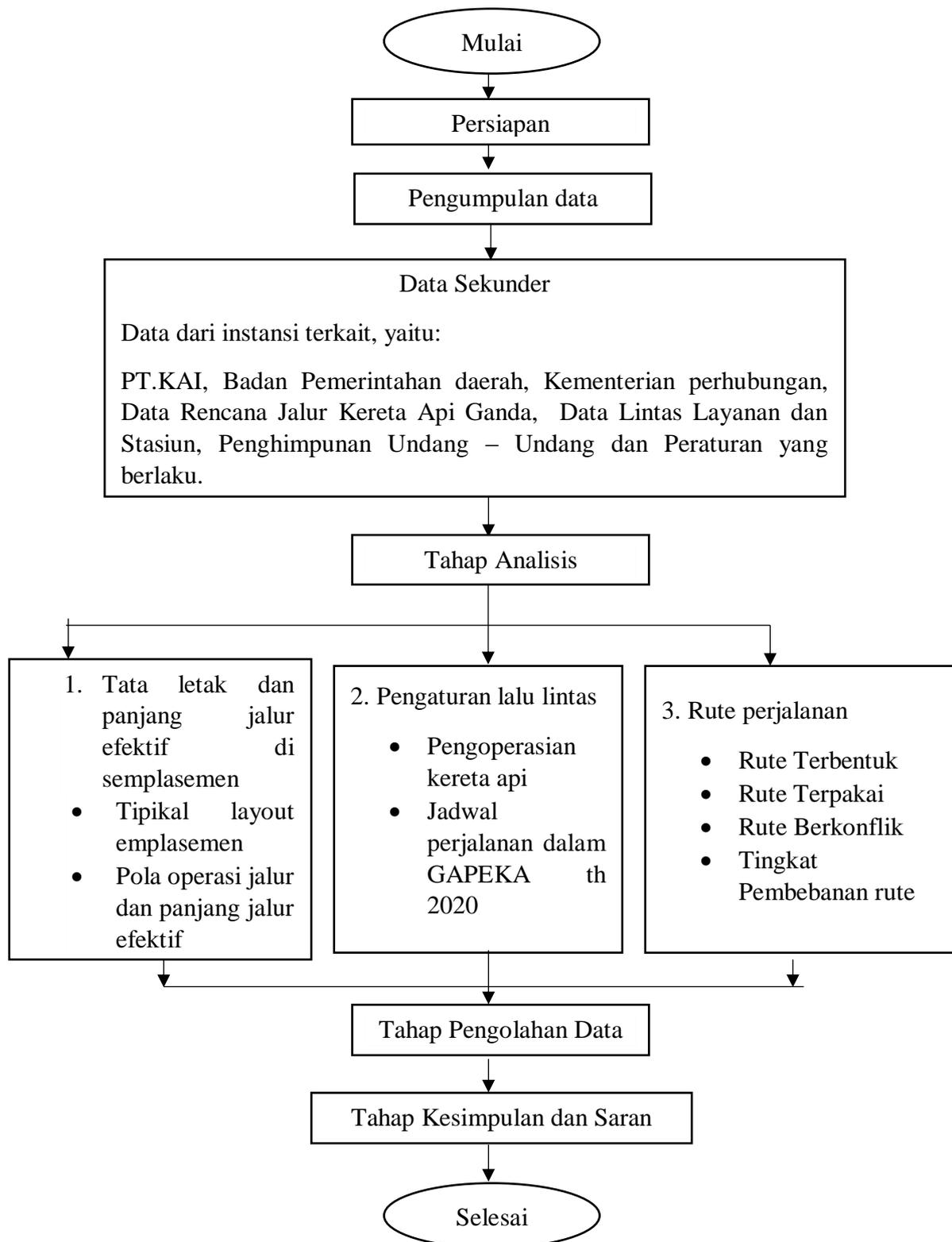
Tahap analisis berupa perencanaan dan rekomendasi studi yang ditujukan untuk mengetahui tata letak dan panjang jalur efektif di emplasement yang terdiri dari tipikal layout emplasemen, pola operasi jalur dan panjang jalur efektif. Peraturan lalu lintas di kereta api yang terdiri dari pengoperasian kereta api pada masing – masing jalur kereta api, jadwal perjalanan kereta api menurut Grafik Perjalanan Kereta Api th 2020, rute perjalanan kereta api yang dapat terbentuk, terpakai, berkonflik yang menggunakan persamaan 3.1 dan nilai tingkat pembebanan rute kereta api jalur ganda pada lintas layanan stasiun Palembang-Sembawa.

4. Tahapan Pengolahan Data

Mengolah data sekunder serta melakukan analisis pada kedua data tersebut untuk mendapat hasil yang diharapkan.

5. Tahapan Kesimpulan dan Saran

Tahapan kesimpulan merupakan jawaban dari analisis dan pembahasan sebelumnya yang telah dianalisa dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya membuat saran atas kesulitan dan kekurangan dari penelitian yang telah dilaksanakan untuk penelitian selanjutnya.



Gambar 4.2. Bagan alir tahapan penelitian